

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tumbuhan merupakan organisme yang dapat tumbuh dan berkembang secara vegetatif maupun generatif dan cirinya bersifat stasioner atau tidak bisa berpindah atas kehendak sendiri. Menurut (Nurrohman, 2014) bahwa tumbuhan sebagai segala sesuatu yang tumbuh, hidup, berbatang, berakar, berdaun dan lain-lain (seperti rumput, perdu, semak, dan lain-lain). Tumbuhan epifit merupakan salah satu komponen penting dalam ekosistem, akan tetapi hingga saat ini informasi dan studi terkait ekologiinya masih sangat sedikit (Bartels dan Chen, 2012). Tumbuhan epifit merupakan tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain, (inang) dan salah satu nya adalah tumbuhan paku (Moran, 2003).

Dalam kajian ekologi tumbuhan epifit berperan penting dalam daur hara, menyediakan perlindungan, bahan sarang bagi organisme, pakan untuk satwa, dan sebagai bioindikator terhadap kerusakan ekosistem (Bartels dan Chen, 2012). Meskipun hanya satu kelompok kecil tumbuhan, tetapi epifit memegang peranan yang sangat penting dalam pencirikan tipe hutan tropis, termasuk dalam sistem pendaur hara pada tipe ekosistem.

Menurut Tjitrsoepomo (2017) bahwa tumbuhan epifit sebagian besar merupakan tumbuhan tingkat rendah, sedangkan jenis epifit pada tumbuhan tingkat tinggi adalah jenis Orchidaceae (Anggrek) seperti Dendrobium. Tumbuhan paku epifit merupakan bagian dari ekosistem yang juga memiliki fungsi ekologi seperti bagian tanamannya dapat digunakan untuk tempat berlindung beberapa

mahkluk hidup (satwa) dan juga tempat membuat kokon (Siregar, 2018), organisme lain misalnya (fungi, mikroba, algae, fauna, dan tumbuhan lainnya) membentuk kelompok epifit (Sengapat, 2010). Tumbuhan epifit dapat menempel pada pohon-pohon, bebatuan atau tanah di permukaan hutan yang lembab, sampah, dedaun, dan pohon yang telah tumbang, serta kotoran hewan yang telah berumur berapa waktu serta memiliki jumlah yang melimpah (Setyawan 2000). Keanekaragaman dan komposisi, dan biomassa tumbuhan epifit sangat dipengaruhi oleh ukuran dan morfologi pohon inang, kedalaman substrat, ketersediaan air, kelembaban udara, suhu udara dan intensitas cahaya (Robert, 2005)

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, di sekitar kampus FKIP Unkhair, dapat ditemukan bahwa jenis tumbuhan epifit maupun tumbuhan inang di daerah pengamatan ini memiliki jenis tumbuhan yang sangat beragam seperti kelompok algae, lumut, jamur dan tumbuhan tingkat rendah lainnya seperti paku-pakuan yang dapat berfungsi sebagai penyimpan sumberdaya alam yang melimpah dan menempel di pepohonan.

Mengingat keberadaan tumbuhan epifit dan tumbuhan inang di area pengamatan sangat beragam dan kehidupan mereka saling bergantung satu sama lain dalam hal ini dapat dikelompokkan sebagai hubungan yang menguntungkan baik secara komensal yang dapat diwujudkan dari bentuk asosiasi tersebut antara tumbuhan paku dan tumbuhan inang sehingga kondisi ini perlu digambarkan dan diinformasikan ke dalam leaflet sebagai sumber informasi pada mahasiswa. Kiranya perlu dijelaskan pula tentang beberapa kompetensi inti serta indikator

yang telah diterapkan dalam melakukan kegiatan penelitian ini diantaranya adalah kompetensi inti dengan indikator pertama. Penerapan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan dalam diviso berdasarkan pengamatan morfologi serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan. Indikator kedua. Melakukan aktifitas pembelajaran tentang keanekaragaman tumbuhan paku dan ciri-ciri umum tumbuhan paku. Indikator ketiga. Mempelajari keanekaragaman tumbuhan paku serta manfaatnya. Indikator keempat. Faktor lingkungan abiotik yang turut mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan paku dengan melihat uraian pada latar belakang diatas maka peneliti memandang perlu untuk melakukang penelitian dengan judul: **Perbandingan Zona Tumbuh Pada Tumbuhan Epifit Di Sekitar Kampus FKIP Unkhair (Hasil Penelitian di Jadikan Leaflet Sebagai Sumber Informasi Pada Mahasiswa)**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan tentang manfaat dan fungsi ekologis dan jenis tumbuhan epifit.
2. Belum pernah di lakukang penelitian mengenai jenis tumbuhan epifit dan inangnya dilingkungan kampus FKIP Unkhair.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Jenis tumbuhan epifit dan tumbuhan inang apa saja yang ada di sekitar kampus FKIP Unkhair?
2. Jenis-jenis tumbuhan epifit apa saja yang ditemukan pada zona tumbuh inang di sekitar kampus FKIP Unkhair?
3. Bagaimana hasil validasi leaflet sebagai sumber pembelajaran pada mahasiswa prodi pendidikan biologi tentang jenis-jenis tumbuhan epifit dan tumbuhan inang di lingkungan kampus FKIP Unkhair?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan epifit dan tumbuhan inang yang ditemukan di sekitar kampus FKIP Unkhair.
2. Untuk menentukan zona tumbuh epifit yang hidup pada tumbuhan inang di sekitar kampus FKIP Unkhair.
3. Untuk mengetahui hasil validasi leaflet sebagai sumber pembelajaran pada mahasiswa prodi pendidikan biologi tentang jenis-jenis tumbuhan epifit dan tumbuhan inang lingkungan kampus FKIP Unkhair.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi ilmiah tentang jenis epifit tumbuhan inang dalam bentuk leaflet.
2. Bagi mahasiswa sebagai bahan informasi agar dapat menjadi sumber pengetahuan tentang jenis tumbuhan epifit dan manfaatnya serta mampu

menjaga dan melindungi jenis tumbuhan epifit dan tumbuhan inang yang berada disekitar lingkungan kampus FKIP Unkhair.

